

## SINOPSIS

Wanita pada dasarnya harus menjalankan kodrat sebagai seorang ibu, dalam melalui proses tersebut wanita akan mengalami masa-masa mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta penggunaan kontrasepsi. Kejadian anemia dalam kehamilan merupakan kejadian yang fisiologis, karena selama hamil terjadi hemodelusi (pengenceran) dengan peningkatan volume 30% sampai 40% yang puncaknya pada kehamilan 32 sampai 34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18% sampai 30% dan hemoglobin sekitar 19% (Manuaba, 2010) Namun kejadian fisiologis ini bila dibiarkan akan terjadi anemia kehamilan yang patologis sehingga akan berdampak pada proses kehamilan, persalinan dan nifas.

Metode yang digunakan dalam melakukan asuhan kebidanan yaitu asuhan *Continuity of Care* diharapkan mampu mendeteksi dan mengatasi secara dini komplikasi yang dapat timbul dari anemia ringan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus serta keluarga berencana.

Pada saat kunjungan pertama masa hamil ibu dengan keluhan sedikit pusing sejak semalam, sering berkemih tiap malam, memberikan HE untuk tetap menjaga pola nutrisi seperti mengurangi asupan cairan sebelum tidur, mengkonsumsi tablet Fe (1x1 tablet) perhari, pada kunjungan kedua ibu memiliki keluhan bengkak di kaki memberikan HE menatur posisi tidur dengan kaki lebih tinggi dari pada kepala, serta mengurangi aktifitas yang berat, pada kunjungan ketiga ibu memiliki keluhan nyeri perut bagian bawah hilang timbul memberikan ibu HE bahwa nyeri perut bagian bawah pada Trimester 3 adalah fisiologis, keluhan nyeri perut bagian bawah teratasi dan memberikan HE persiapan persalinan. Selama proses persalinan dari kala 1 sampai dengan kala IV berlangsung secara normal, pertolongan persalinan secara APN, terdapat lilitan tali pusat 1 longgar dan dapat dilepaskan, dan pendokumentasian dicatat dalam lembar partograf. Pada kunjungan nifas pertama dengan keluhan nyeri perut HE yang diberikan yaitu mobilisasi dini, pada kunjungan kedua tidak ada keluhan HE cara menyusui yang benar, pada kunjungan ketiga tidak ada keluhan memberikan HE nutrisi pada ibu. Pada kunjungan pertama sampai ketiga bayi tidak ada masalah, memastikan kebutuhan nutrisi bayi, bayi di beri ASI *on demand* atau setiap waktu saat bayi ingin menyusu, beratbadanbayinaikyaitu BB lahir : 3700 gram dan berat badan sekarang 3900 gram. Pada kunjungan KB ibu telah dilakukan konseling secara umum dan khusus dan berencana menggunakan KB Suntik 3 Bulan.

Asuhan kebidanan yang telah dilakukan, secara keseluruhan ada yang tidak sesuai dengan teori. Keluhan anemia ringan yang didapatkan pada saat kunjungan kehamilan dapat teratasi, keluhan bengkak didapatkan saat kunjungan kedua hingga akhir kehamilan asuhannya tidak dapat teratasi karna aktifitas ibu yang berat. Selama proses persalinan berlangsung secara normal terdapat lilitan tali pusat 1 longgar dapat dilepaskan. Keluhan pada saat kunjungan nifas dan neonatus dapat teratasi, dan kontrasepsi berjalan normal, bayi menyusu dengan adekuat. Kontrasepsi yang dipilih merupakan kontrasepsi yang sesuai dengan keadaan ibu yaitu KB Suntik 3 Bulan.

Setelah melakukan asuhan secara *continuity of care* ini maka diharapkan pasien tetap memperhatikan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak agar tidak terjadi masalah selama hamil, bersalin, nifas, neonatus dan kotrasepsi. Membawa anaknya ke posyandu secara rutin, melakukan kunjungan KB sesuai dengan keluhan atau waktu yang ditentukan.